

ABSTRACT

IMAN JUNIARTO RAHARJO. GENDER STEREOTYPE AS EXPERIENCED BY EVA IN TILLIE OLSEN'S SHORT STORY "TELL ME A RIDDLE" Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

"Tell Me a Riddle" is a short story written by Tillie Olsen. It was published as a part of a four story collection in 1961. The story focuses on the marriage of an aging Russian immigrant couple named Eva and David. As the story took place in the 1950s – 1960s, after the big depression, women's roles are not that big in the society. The society views that women should focus on taking care of the family and their houses as the men and boys were sent to wars. The research is about gender stereotype experienced by Eva as the main woman related to her roles in the society.

This thesis is divided into two main analysis. The first is the portrayal of Eva as a housewife and a mother in the story related to the gender role existed in the society and the second is Eva's reaction to the stereotypes set by the society addressed towards her as a woman. As a woman, Eva is bounded to the roles of being a mother and a housewife after marriage. The story then tells about Eva, the representation of women, and her struggle to deal with the stereotype in the society.

In making the analysis, the method that is used to collect data for the thesis is library research. The study collects and examines data from library and web articles. There are two big steps taken in analyzing this research. First, the researcher starts with reading and understanding the whole short story using the feminism approach. The second step is collecting data, references, and theories related to this short story both from library and online sources.

Based on the analysis, the researcher presents two findings in this thesis. The first one is related to the stereotype addressed towards Eva related to her roles in the society. The society stereotyped her as a housewife and a mother and she is oppressed in the process of the stereotyping. The second finding is related to how Eva reacts to the stereotype. She does not fall into the stereotypes as she yearns for freedom and stands up for herself at the end of the story. Women are depicted into either one of the two different figures in the 1960s. It is affected by the categorization of women according to men and the Victorian values adopted in America. Women are seen as either the angels or the monsters. Eva is presented as both "angel" and "monster" in the story. There is no clear limit to describe women. The theory of woman as an angel and monster cannot describe Eva, the representation of women, as she has her own character development throughout the story.

ABSTRAK

IMAN JUNIARTO RAHARJO. **GENDER STEREOTYPE AS EXPERIENCED BY EVA IN TILLIE OLSEN'S SHORT STORY "TELL ME A RIDDLE"**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

"Tell Me a Riddle" adalah sebuah cerita pendek yang ditulis oleh. Cerita ini diterbitkan pada tahun 1961 sebagai salah satu bagian dari empat cerita pendek yang dikumpulkan menjadi satu. Cerita pendek ini mengisahkan kehidupan sepasang imigran dari Rusia yang telah lama menikah. Berlatar belakang tahun 1950-1960an, peran perempuan dalam masyarakat tidaklah besar. Hal ini dipengaruhi oleh zaman malaise. Masyarakat berpendapat bahwa perempuan sebaiknya menetap di rumah dan merawat anggota keluarga mereka sementara laki – laki pergi ke medan perang. Penelitian ini berisi tentang stereotipe gender yang dialami oleh Eva sebagai tokoh wanita utama dalam cerita ini dan representasi wanita pada umumnya.

Analisa dalam penelitian ini dibagi menjadi dua. Bagian pertama adalah penggambaran Eva sebagai seorang wanita yang memiliki kewajiban sebagai ibu rumah tangga dan seorang ibu dari tujuh orang anak. Hal ini terkait dengan perannya dalam masyarakat. Bagian kedua menunjukkan reaksi Eva terhadap stereotipe – stereotipe terhadap wanita yang ada dalam masyarakat patriarki.

Dalam melakukan analisa, peneliti mencari dan mengusut data dari buku – buku di perpustakaan. Penelitian ini menggunakan sumber tertulis dan situs web yang kemudian dianalisa dengan pendekatan feminisme. Ada dua langkah yang diambil dalam melakukan analisa dalam penelitian ini. Pertama, Peneliti memulai dengan membaca dan memahami seluruh isi cerita pendek "Tell Me A Riddle". Langkah kedua adalah pengumpulan data, referensi, dan teori yang berhubungan dengan cerita pendek ini dari buku – buku di Perpustakaan dan sumber daring.

Berdasarkan analisa yang ada, peneliti menyajikan dua penemuan dalam penelitian ini. Pertama, Eva dideskripsikan distereotipekan sebagai seorang istri dan ibu rumah tangga dan dia mengalami tekanan dalam proses pembentukan stereotipe tersebut. Kedua, Eva tidak jatuh ke dalam jerat stereotipe tersebut karena ia tetap membela dirinya di akhir cerita. Perempuan dideskripsikan menjadi dua figur dalam masyarakat. Mereka disebut sebagai "Malaikat" atau "Monster". Hal ini dipengaruhi oleh penilaian laki – laki terhadap perempuan dan nilai pada era Victoria yang diadopsi oleh Amerika. Meski demikian, Eva memiliki perkembangan tersendiri dalam cerita pendek ini. Dia adalah seorang "malaikat" dan "monster" dalam waktu yang bersamaan. Teori pembagian perempuan menjadi "malaikat" dan "monster" tidak dapat mendeskripsikan Eva karena dia adalah Eva. Tidak ada batasan dalam mendeskripsikan Eva ataupun perempuan – perempuan lainnya.